

Mengapa Ekor Cecak

yang Putus Masih Dapat



Bergerak?



Faisol Anam
Tiara Dwi Andarastuti
Hartanto
Illustrator: Alvin Adhi

Seri Cari Tahu, Yuk!

Mengapa Ekor Cecak yang Putus Masih Dapat Bergerak?

Faisol Anam, Tiara Dwi Andarastuti, dan Hartanto

Editor: Dhita Kurniawan, S.Si.

Desain sampul dan isi: Rendra TH.

Penata letak isi: Tofa

Ilustrator: Alvin Adhi

Proofreader: Prabowo

Cetakan pertama: Desember 2019



Tiga Ananda, Creative Imprint of Tiga Serangkai

Jln. Dr. Supomo, No. 23, Solo 57141

Tel. (0271) 714344, Faks. (0271) 713607

www.tigaserangkai.com

e-mail: tspm@tigaserangkai.co.id

 Penerbit Tiga Serangkai  @Tiga_Serangkai

Anggota IKAPI

Anam, Faisol, Tiara Dwi Andarastuti dan Hartanto

Mengapa Ekor Cecak yang Putus Masih Dapat Bergerak?/

Faisol Anam, Tiara Dwi Andarastuti, dan Hartanto

Cet. I—Solo

Tiga Ananda, Desember 2019

vi, 26 hlm.; 25 cm

ISBN: 978-623-206-229-0 (PDF)

1. Children's Book I. Nonfiksi Anak

©Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

All rights reserved

Dicetak oleh PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Seri Cari Tahu, Yuk!

Mengapa

Ekor Cecak

yang

Putus

Masih Dapat

Bergerak?

Faisol Anam,
Tiara Dwi Andarastuti, dan Hartanto
Ilustrator: Alvin Adhi

Tiga Ananda
Solo

Kata Pengantar

Pernahkah kalian menjumpai ekor cecak yang baru saja terputus? Jika kalian perhatikan, ekor tersebut masih bergerak-gerak. Mengapa dapat demikian? Mari cari tahu jawabannya dalam buku ini. Selain mengetahui tentang ekor cecak, kalian juga akan mengetahui banyak hal tentang keunikan cecak. Selamat membaca!

Penerbit

Prakata

Mengapa ekor cecak masih dapat bergerak-gerak padahal sudah terputus dari badannya? Tentu kalian heran dan penasaran. Yuk, kita lihat bagaimana hal tersebut dapat terjadi. Selain itu, masih ada hal menarik yang dapat kita ketahui tentang cecak.

Melalui buku ini, kalian akan lebih mengenal dan mengetahui tentang cecak yang sering kalian jumpai di rumah. Selamat membaca!

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar — iii

Prakata — iii

Daftar Isi — v

Ekor Cecak Masih Bergerak-gerak meski Putus dari
Badannya — 1

Cecak Akan Memutuskan Ekornya jika Terancam — 2

Ekor Cecak yang Terputus Masih Dapat Bergerak-gerak — 4

Setelah Berapa Lama Ekor Cecak yang Putus Tumbuh
Kembali? — 6

Cecak Tidak Suka Berjalan di Dinding yang Kasar dan
Licin — 8

Cecak Dapat Berjalan dengan Posisi Terbalik — 9

Cecak Hanya Mempunyai Satu Saluran Pembuangan — 10

Kotoran Cecak Berwarna Hitam Putih — 11

Cecak Membawa Penyakit — 12

Bagaimana Cara Mengusir Cecak? — 14

Kapan Cecak Beraktivitas? — 16

Cecak Tertarik dengan Cahaya Lampu — 17

Berapa Lama Umur Cecak? — 18

Cecak Beranak atau Bertelur? — 19

Berapa Lama Waktu yang Diperlukan Telur Cecak hingga Menetas? — 20

Berapa Jumlah Jenis Cecak yang Ada di Dunia? — 21

Glosarium — 23

Daftar Pustaka — 25

Tentang Penulis — 26

Ekor Cecak Masih Bergerak-gerak meski Putus dari Badannya

Sore hari, Adik melihat ekor cecak yang sudah putus dari badannya. Menariknya, ekor cecak itu masih bergerak-gerak di lantai. Adik lalu menunjukkan ekor itu kepada Kakak.

Kakak juga penasaran. Ia pun bertanya pada Ayah,



”Mengapa ekor cecak yang putus masih bergerak-gerak, Yah?”

”Iya, ekor cecak yang putus memang masih bisa bergerak-gerak. Yuk, kita lihat penjelasannya.”

Cecak Akan Memutuskan Ekornya jika Terancam



Cecak akan memutuskan ekornya saat terancam oleh musuh. Ekor cecak yang putus akan mengalihkan perhatian musuh.

Saat itu, cecak memiliki kesempatan untuk pergi.
Ia membiarkan ekornya dimakan musuh.

Lalu, apakah cecaknya jadi buntung? Tenang saja,
ekor cecak akan tumbuh kembali.



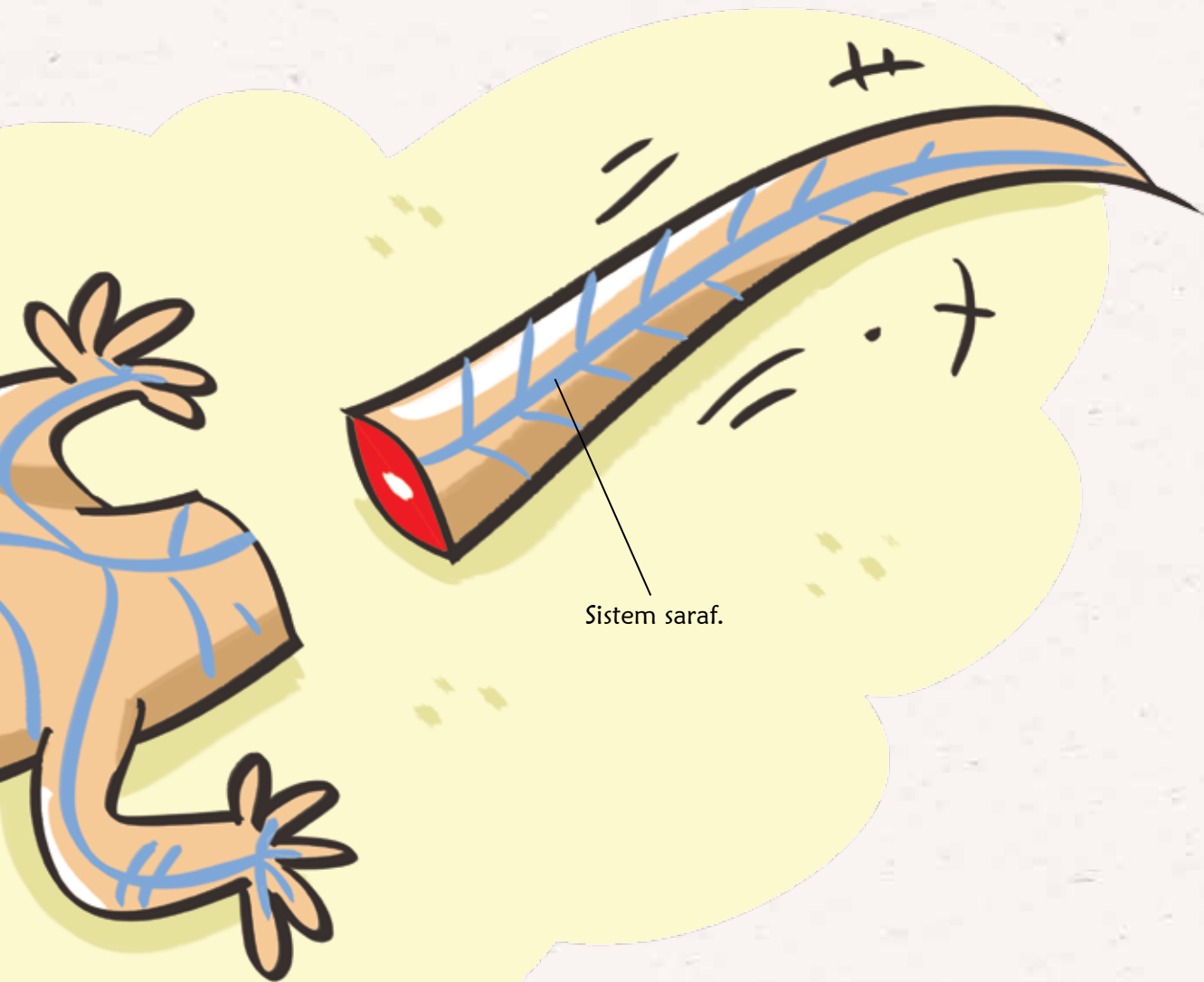
Putusnya ekor cecak ini disebut **autotomi**.

Ekor Cecak yang Terputus Masih Dapat Bergerak-gerak

Cecak mempunyai sistem saraf yang memanjang dari kepala sampai ekor.

Sistem saraf.





Saat putus, saraf di ekor tidak mengalami kerusakan. Dengan begitu, ekornya masih dapat bergerak-gerak meski sudah putus dari badannya. Hiiii ... geli, ya.

Setelah Berapa Lama Ekor Cecak yang Putus Tumbuh Kembali?



Tunas ekor.





2,5 bulan
kemudian.

Pada ekor yang putus akan tumbuh tunas ekor, kira-kira setelah 5 hingga 6 hari.

Pada tunas ekor terdapat faktor pertumbuhan sel saraf.

Tunas ekor akan berkembang terus.

Setelah 2,5 bulan, ekor cecak akan tumbuh menjadi ekor yang sempurna lagi. Wah, menarik, ya!

Cecak Tidak Suka Berjalan di Dinding yang Kasar dan Licin



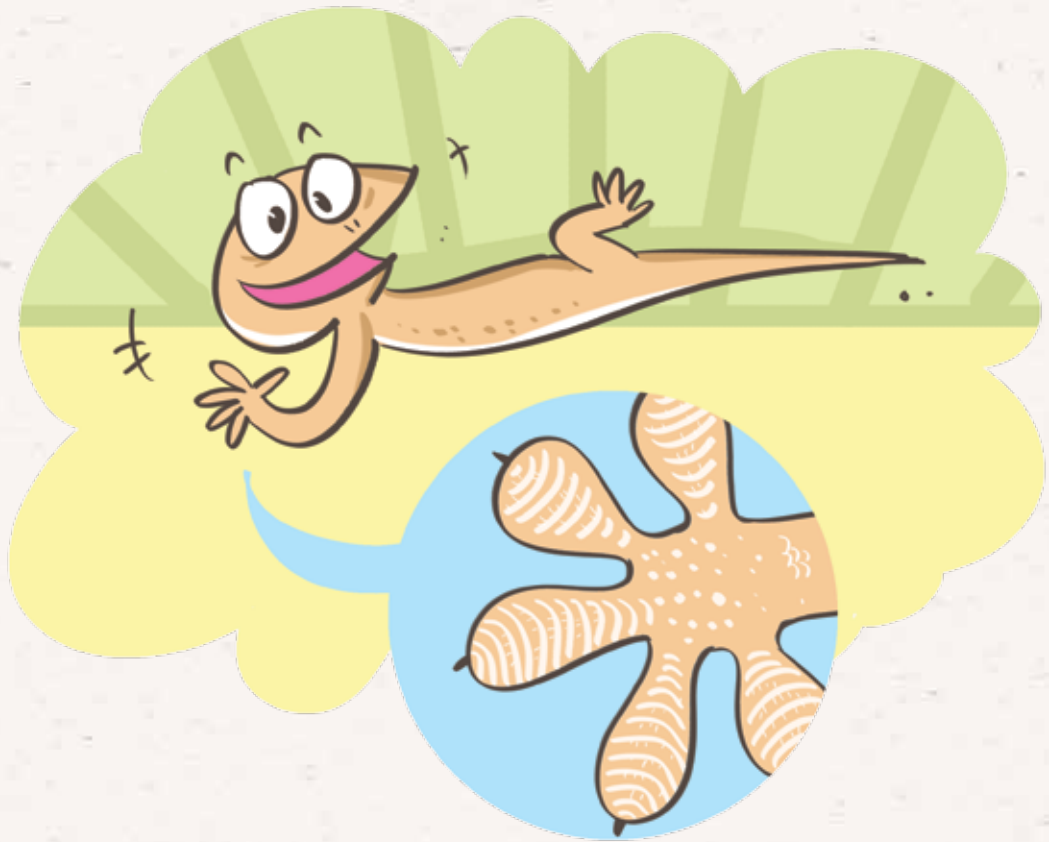
Cecak **tidak suka** berjalan di **dinding yang kasar**. Oleh karena itu, cecak akan mengangkat tubuhnya pada permukaan yang kasar.

Cecak bahkan akan diam atau melompat karena merasa tidak nyaman berada di dinding yang kasar.

Begitu juga kalau **dindingnya terlalu halus dan licin**, cecak dapat terpeleset dan jatuh.



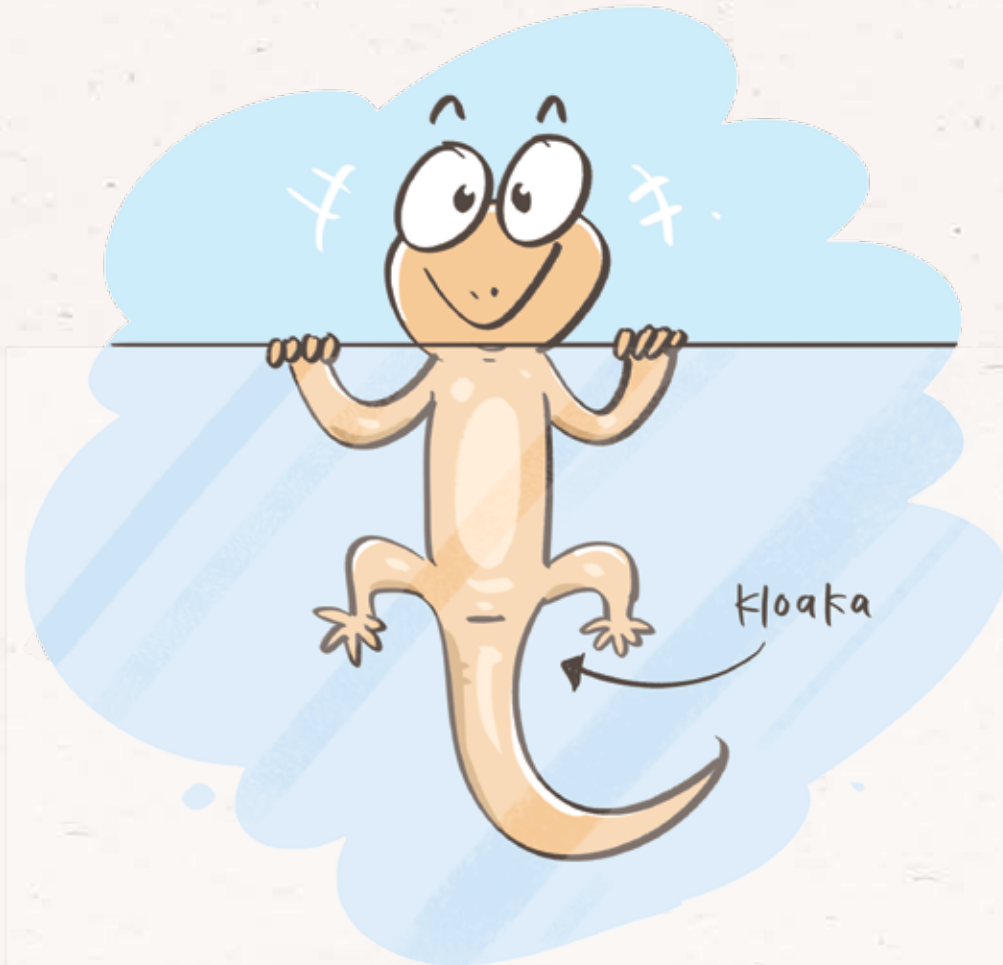
Cecak Dapat Berjalan dengan Posisi Terbalik



Cecak mempunyai telapak kaki yang lebar dan bergurat-gurat. Pada telapak kakinya, terdapat rambut yang lembut.

Rambut tersebut berfungsi sebagai **alat perekat** yang kuat. Dengan rambut tersebut, **Cecak tidak jatuh** walaupun berjalan dengan tubuh di bawah dan kaki di atas.

Cecak Hanya Mempunyai Satu Saluran Pembuangan

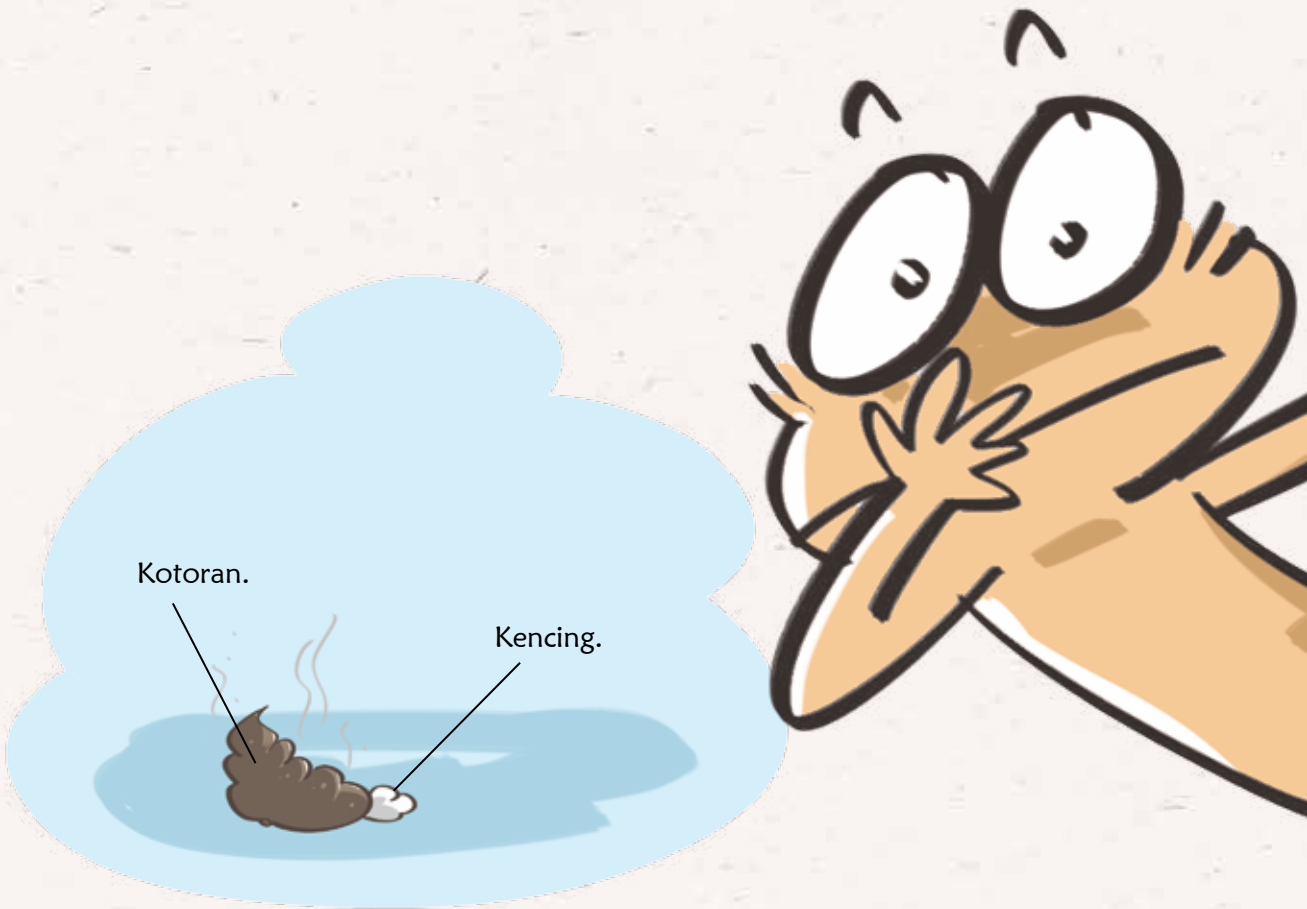


Cecak hanya mempunyai satu saluran pembuangan yang disebut **kloaka**.

Saluran itu digunakan untuk membuang kencing dan kotoran (ekskresi) dan bertelur (reproduksi).

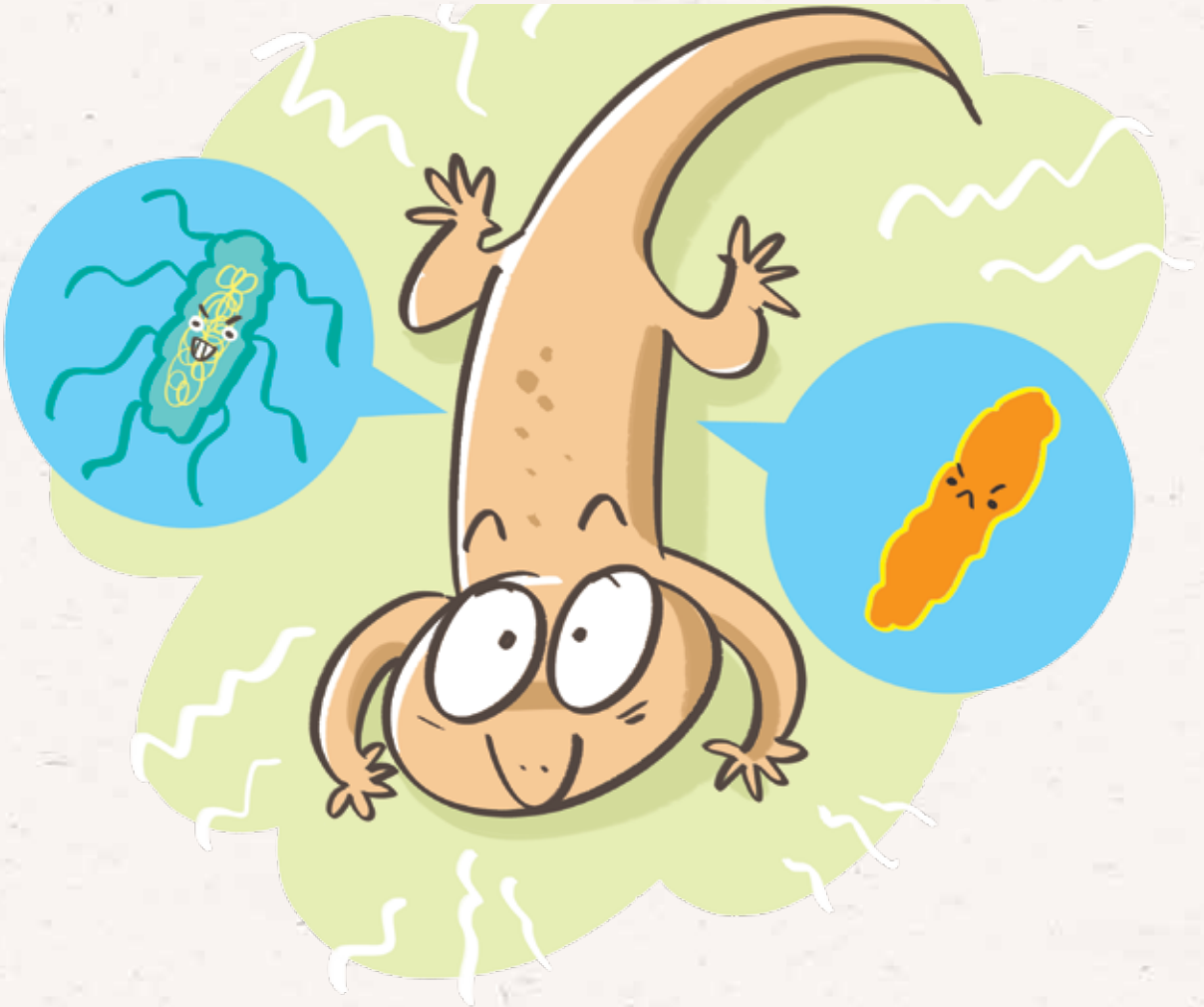
Wah, banyak gunanya, ya.

Kotoran Cecak Berwarna Hitam Putih



Cecak sering buang air kecil dan besar bersamaan. Warna hitam adalah **kotoran cecak**. Warna putih adalah **amonia** yang merupakan **kencing cecak**. Kotoran yang berwarna hitam lebih besar dari yang berwarna putih.

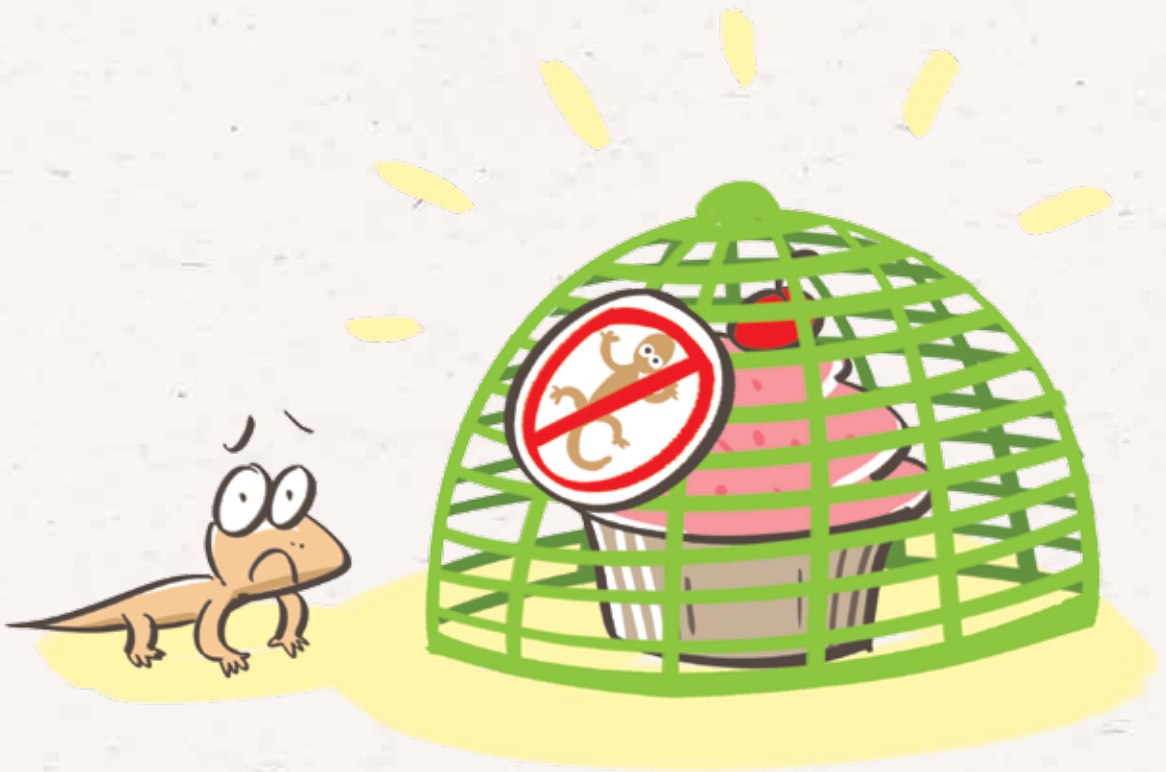
Cecak Membawa Penyakit



Tubuh cecak membawa
bakteri *Salmonella* dan *E. coli*.

Makanan yang dimakan cecak akan tercemar bakteri *Salmonella* dan *E. coli*.

Bakteri tersebut dapat menyebabkan sakit perut dan gangguan pencernaan pada manusia. Mengerikan, ya!



Oleh karena itu, **tutup makanan di meja makan** dengan tudung makanan. Tujuannya agar kalian terhindar dari sakit perut.

Bagaimana Cara Mengusir Cecak?

Yuk, kita coba mengusir cecak dengan cara-cara ini!

- a. Gulung bubuk kopi dan tembakau menggunakan plastik atau kertas. Letakkan di dekat tempat makanan. Cecak tidak akan mau mendekati bau kopi dan tembakau tersebut.



- b. Larutkan lada hitam ke dalam air, kemudian semprotkan di dalam rumah. Cecak akan takut dengan bau lada hitam.



- c. Letakkan bawang putih di dekat makanan.
Cecak tidak suka dengan bau bawang.



- d. Kapur barus juga dapat mengusir cecak
karena baunya tidak disukai cecak.



Kapan Cecak Beraktivitas?



Cecak termasuk binatang **nokturnal**.

Artinya, cecak beraktivitas pada malam hari, misalnya mencari makan.

Berbeda dengan cecak, manusia beraktivitas pada siang hari dan tidur pada malam hari.

Cecak Tertarik dengan Cahaya Lampu

Makanan cecak adalah serangga dan nyamuk.
Serangga dan nyamuk banyak berkumpul di sekitar
cahaya lampu.

Cecak mendekati lampu.

Hap ... hap

Cecak memakan nyamuk hingga kenyang.

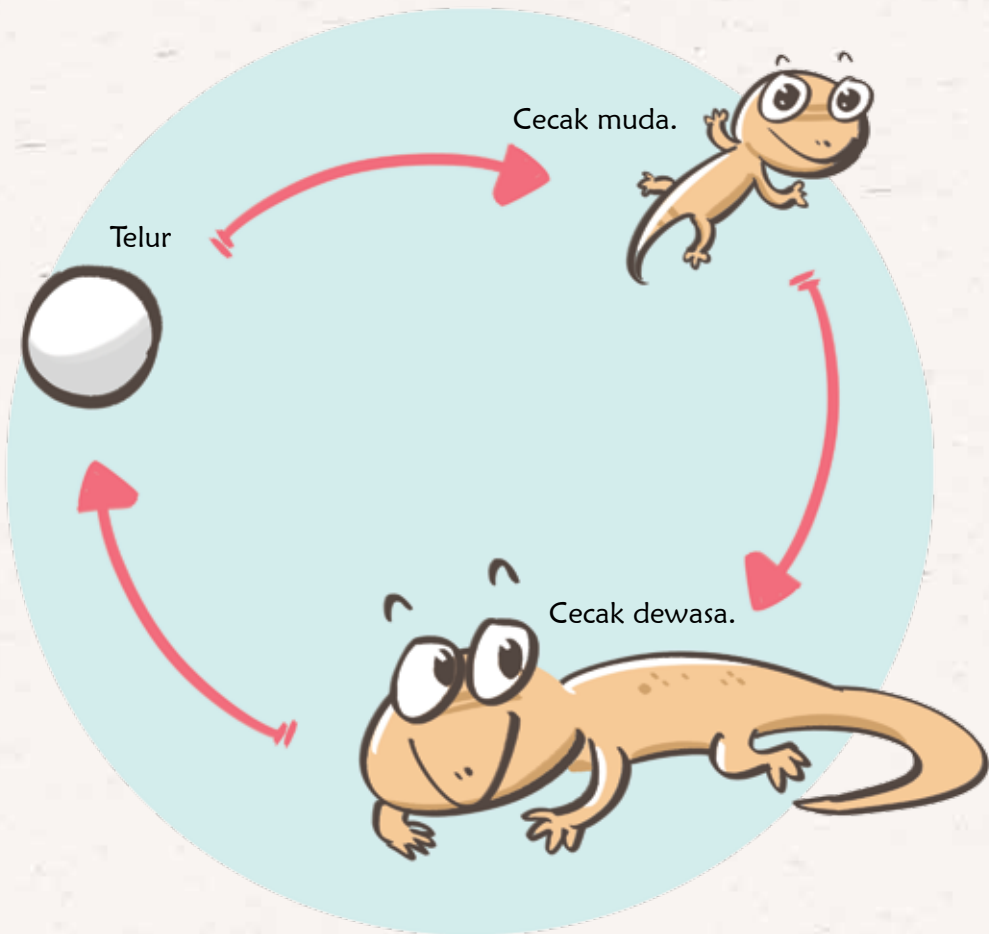


Berapa Lama Umur Cecak?

Cecak dapat hidup hingga lima tahun atau lebih.

Daur hidupnya ada 3 tahapan, yaitu

Telur → cecak muda → cecak dewasa.



Umurnya cukup lama juga, ya, untuk ukuran binatang kecil.

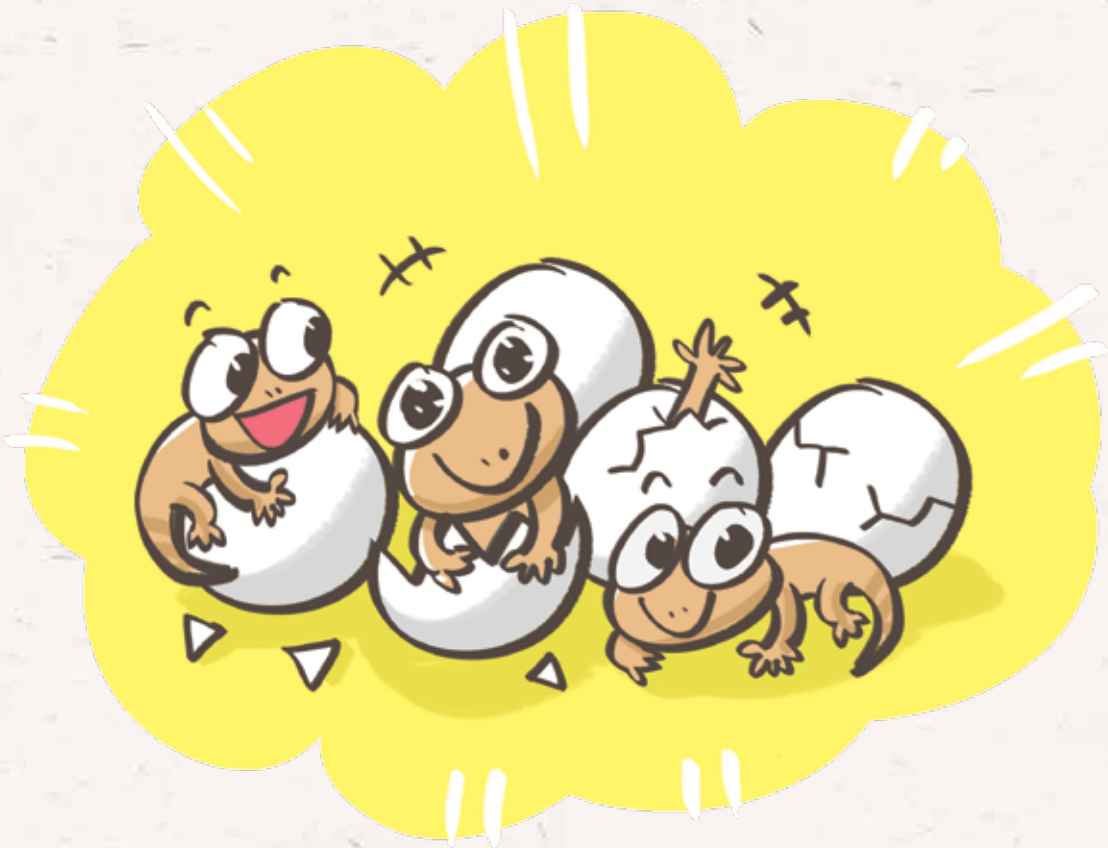
Cecak Beranak atau Bertelur?

Cecak termasuk binatang **ovipar**, artinya binatang yang bertelur. Ciri binatang yang bertelur adalah tidak mempunyai daun telinga. Ciri lainnya, tidak mempunyai puting susu untuk menyusui anaknya.



Berapa Lama Waktu yang Diperlukan Telur Cecak hingga Menetas?

Cecak meletakkan telurnya di tempat yang tersembunyi.
Tujuannya agar aman dari pemangsa.



Telur akan menetas setelah **30-60 hari**, tergantung jenis cecaknya. Setelah telur menetas, cecak muda membutuhkan waktu satu tahun untuk menjadi cecak dewasa.



Berapa Jumlah Jenis Cecak yang Ada di Dunia?

Banyak sekali jenis cecak yang ada di muka bumi ini.
Terdapat lebih dari **2.000 jenis cecak** yang berbeda.

Banyak sekali, ya, ternyata.



Akhirnya, Adik pun tahu banyak tentang cecak.

”Ternyata, cecak adalah binatang yang sangat unik, ya, Ayah?”

”Benar. Semua ciptaan Tuhan memang unik dan menakjubkan.”



Glosarium

amonia: zat kimia yang tidak berwarna, mempunyai bau yang khas dan menyengat

autotomi: proses memutuskan atau menghilangkan bagian tubuhnya sendiri, sebagai cara untuk mempertahankan diri dari musuh

bakteri *E. coli*: bakteri yang menghasilkan racun, dapat merusak dinding usus kecil dan mengakibatkan kram perut, diare, hingga muntah-muntah

bakteri *Salmonella*: bakteri yang menyebabkan penyakit tifus, membuat makanan menjadi beracun, dan dapat menyebabkan gangguan pencernaan

ekskresi: pengeluaran atau pembuangan ampas hasil pencernaan yang tidak dibutuhkan oleh tubuh

faktor pertumbuhan sel saraf: pengeluaran zat khusus dari dalam tubuh, yang berperan dalam proses tumbuh kembang dan pemeliharaan organ tubuh

kloaka: lubang pada cecak yang berfungsi sebagai saluran pembuangan sisa pencernaan, urine, dan tempat keluarnya telur

ovipar: hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur

nokturnal: hewan yang beraktivitas dan mencari makan pada malam hari

sistem saraf: susunan serabut saraf yang saling terhubung, fungsinya menyalurkan rangsangan serta mengatur perilaku dan fungsi penting tubuh

tunas: bakal, bagian tubuh yang baru tumbuh, akan berkembang terus menjadi anggota tubuh yang sempurna

Daftar Pustaka

Kata, Lingkar. 2019. *Buku Pintar Hewan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

<https://bobo.grid.id/read/08677547/kenapa-ekor-cecak-yang-putus-tetap-bergerak>

<https://bobo.grid.id/kenapa-cecak-dapat-berjalan-di-permukaan-yang-halus>

<http://mjitunews.com>. *Rumah banyak cecak, waspada penyakit mengintai.*

<http://rentokil.co.id>. *10 fakta menarik tentang cecak.*

<http://sains.kompas.com>. *Ternyata cecak hewan yang pemilih.*

<http://brainly.com>. *Kenapa kotoran cecak berwarna hitam sama putih.*

Tentang Penulis

Faisol Anam

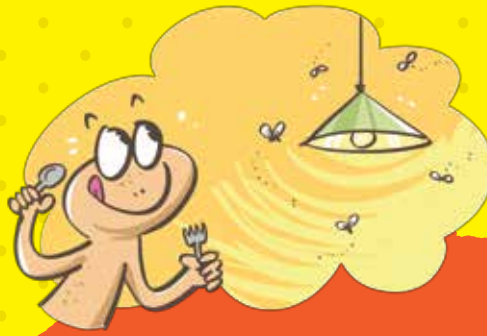
Lulusan S1 Pertanian UNS dan Pondok Al-Fatah Demak ini pernah disibukkan di perusahaan farmasi yang dapat dibilang paling besar di Indonesia, yaitu PT Kalbe Farma, Tbk. Tepatnya, pada tahun 2003-2015.

Saat ini, hari-harinya lebih banyak diisi dengan kegiatan yang lebih dekat dengan anak-anak, seperti mengajar privat dan mengajar mengaji. Di sela-sela kesibukannya, penulis juga berwirausaha dan menulis.

Penulis dapat disapa melalui email: faisolanam415@gmail.com atau Facebook: Faisol Anam.

Tiara Dwi Andarastuti adalah alumnus Sastra Inggris, Universitas Sebelas Maret. Ia adalah pelaku penerbitan yang menggeluti editorial buku anak sejak tahun 2002. Terkadang, ia juga mengurus jual beli hak cipta.

Hartanto menempuh pendidikan tinggi di Jurusan Sastra Indonesia, Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo. Karya tulisnya pernah dimuat di harian *Solopos*, majalah *Kalpadruma*, serta buku antologi *indie publishing*. Salah satu cerpenya berhasil lolos seleksi pada acara yang diadakan oleh Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT). Karya tersebut kemudian diterbitkan dalam antologi cerpen *Joglo 3*.



Mengapa ekor cecak masih dapat bergerak-gerak, padahal sudah terputus dari badannya? Tentu kalian heran dan penasaran. Yuk, kita lihat bagaimana hal tersebut dapat terjadi. Dalam buku ini banyak yang dapat kita ketahui tentang cecak. Mari, kita baca di buku ini.



"Seri Cari Tahu, Yuk! ini sangat cocok untuk membantu menjawab rasa penasaran anak tentang makhluk hidup yang sering kali ada di sekitar mereka. Tidak hanya itu, dengan hadirnya seri ini, anak-anak akan mendapat berbagai pengetahuan menarik. Miliki dan baca bukunya, ya!"

-Sri Rahayu Erma Wardani, S.Si., lulusan Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada, guru SD Pembangunan Jaya Bintaro, Jakarta.



TIGA
ANANDA

Creative Imprint of Tiga Serangkai

Jln. Dr. Supomo, No. 23, Solo 57141
Tel. (0271) 714344 (Hunting)
Faks. (0271) 713607
<http://www.tigaserangkai.com>
email: tspm@tigaserangkai.co.id
f Penerbit Tiga Serangkai
t @ Tiga_Serangkai